

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk mencapai dan meningkatkan profitabilitas. Untuk memenuhi tujuan ini, perusahaan perlu mengembangkan produk atau layanan baru yang inovatif serta melatih tenaga manusia menjadi sumber daya yang unggul. Sanchez dan Soriano (2011) menunjukkan bahwa inovasi, proaktif dan pengambilan risiko adalah termasuk perilaku kewirausahaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia dan kewirausahaan sama-sama memiliki relevansi dan kesimpulan secara praktis dan akademis (Dabic, 2011). Hasil yang diinginkan dari setiap perusahaan adalah keberhasilan atau kegagalan, terutama dari perusahaan yang berwirausaha (*entrepreneurial firms*) dapat dipastikan dan dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia yang efektif (Katz *et al.*, 2000 dalam Narula dan Chaudhary, 2018).

Schmelter, Mauer, Borsch, dan Brettel (2010) mengatakan para pembuat kebijakan dengan tanggung jawab dalam pengembangan ekonomi, memiliki keyakinan bahwa budaya perusahaan adalah kunci dalam membangun lebih banyak usaha baru dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, di masa depan mahasiswa dituntut untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan pasar kerja di zaman yang terus berkembang seperti sekarang ini. Hal tersebut membuat para lulusan baru dihadapkan pada pilihan yaitu untuk bersaing di lingkungan kerja

yang terbatas namun menantang, atau memilih untuk mempekerjakan diri sendiri dan menjadi wirausaha (Mwasalwiba, 2010).

Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tinggi dan penelitian, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menyediakan dan mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi output SDM yang kreatif dan mempunyai jiwa kewirausahaan bagi perusahaan.

Perkembangan modal manusia dan sumber daya di Indonesia sendiri masih perlu mendapatkan perhatian lebih dengan adanya permasalahan pengangguran mahasiswa yang baru lulus. Saat ini, tingkat pengangguran lulusan mahasiswa baru (*fresh graduate*) di Indonesia masih cukup mengkhawatirkan.

Menurut Data Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, yang dipublikasikan pada Maret 2018, mencatat sekitar 8,8% dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Hal tersebut berarti ada kurang lebih 630.000 sarjana di Indonesia yang menganggur setelah lulus pada tahun 2018 sendiri.

Keterlibatan kegiatan wirausaha sebagai salah satu alternatif pilihan kerja bisa menjadi salah satu strategi yang baik untuk mengatasi permasalahan pengangguran lulusan ini, dimana perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang unggul diharapkan dapat memberi kontribusi besar terhadap upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (Mohamad, 2014).

Definisi kewirausahaan menurut Jong and Wennekers (2008 dalam Hadiyati, 2011) dikatakan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri

dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan.

Rendahnya perkembangan kewirausahaan di Indonesia masih menjadi salah satu permasalahan nasional yang penting. Dalam dekade terakhir minat yang mendukung dan mempromosikan gagasan kewirausahaan sebagai alternatif yang menarik untuk dijadikan pilihan karier semakin bertumbuh di kalangan muda di Indonesia. Munculnya fenomena ini dikarenakan *exposure* yang diterima kalangan muda Indonesia tentang kewirausahaan telah berkembang pesat dibandingkan dekade sebelumnya bersamaan dengan perkembangan teknologi dan sosial media.

Dalam konteks inovasi, ketika kompetensi dan motivasi pribadi untuk memberikan kontribusi yang inovatif selalu dituntut di zaman yang terus berkembang seperti saat ini, manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor pendukung yang penting sebagai pendorong munculnya inovasi baik bagi individu maupun perusahaan.

Menurut Kahinde (2014), Sumber Daya Manusia adalah bagian utuh dari manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi dengan tujuan untuk menempa dan mempertahankan hubungan manusia yang lebih baik dalam organisasi untuk mencapai realisasi tujuan bersama yang telah ditetapkan. Praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam beberapa tahun terakhir menurut Harrison dan Kessels (2003 dalam Huang dan Wang, 2011) berfokus pada

pembelajaran dan penciptaan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi inovasi individu dan kolaborasi dalam organisasi.

Schuler dan Jackson (1987 dalam Dabic, Criado, dan Martinez, 2011) merinci hubungan antara kebijakan praktik SDM yang meliputi perencanaan (*planning*), penempatan staf (*staffing*), penilaian (*appraising*), kompensasi (*compensating*), pelatihan dan pengembangan (*training and development*), dan hubungan manajemen tenaga kerja dengan kewirausahaan dimana karakteristik yang dimiliki karyawan lewat praktik SDM tersebut dikaitkan dengan upaya yang dapat dijadikan faktor yang mendukung perilaku kewirausahaan yang sukses meliputi perilaku yang kreatif dan inovatif, pengambilan risiko, fokus pada hasil, fleksibilitas untuk berubah, kerjasama, perilaku independen, toleransi ambiguitas, serta preferensi untuk memikul tanggung jawab.

Menurut Puccio *et al* (2007 dalam Kahinde, 2014) peningkatan kebutuhan akan keterlibatan teknologi pada operasi harian perusahaan dan pertimbangan pengambilan keputusan, tidak dapat dicapai dengan proses yang instan. Sebaliknya, keterlibatan perkembangan teknologi itu adalah hasil dari kegiatan yang sengaja digerakkan untuk mengembangkan basis pengetahuan karyawan melalui dorongan dari departemen SDM yang efektif dan efisien dalam mendorong dan mempromosikan gagasan pemikiran yang kreatif, keahlian dan inovasi. Kahinde (2014) juga mengungkapkan proses pengembangan pemikiran kreatif dalam organisasi seperti inilah yang sering menghasilkan para pemikir yang maju (intrapreneur). Hasil dari pelatihan pemecahan masalah yang kreatif ini

di tempat kerja menunjukkan bahwa pelatihan pemecahan masalah yang kreatif meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam penelitiannya mengenai pengaruh sikap dan kondisi lingkungan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Austria, Schwarz, Wdowiak, Jarz, dan Breitenecker (2009) mengatakan bahwa secara khusus masih sulit untuk mengetahui secara luas apakah lingkungan atau karakteristik individu yang mendorong munculnya pengambilan keputusan mahasiswa menuju kewirausahaan (*self-employment*). Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor kunci yang mendorong mahasiswa untuk menciptakan usaha yang baru dan mandiri dengan menggabungkan pengaruh faktor internal dan eksternal ke dalam suatu model. Penelitian ini secara khusus menyelidiki pengaruh dari sikap (*attitudes*) terhadap perilaku kewirausahaan berdasarkan pilihan karir seseorang untuk menjadi wirausahawan. Selanjutnya, penelitian juga menguji apakah persepsi terhadap kondisi lingkungan yang dirasakan (*perceived environment conditions*), yang di dalamnya termasuk keadaan universitas sebagai lingkungan belajar mahasiswa, memiliki dampak terhadap munculnya niat mahasiswa untuk memulai bisnis yang mandiri.

Yusof dan Edama (2011 dalam Baruch dan Steiner, 2015) mengatakan bahwa salah satu faktor utama yang mendukung berkembangnya gagasan tentang kewirausahaan adalah pendidikan kewirausahaan. Di Indonesia sendiri, pendidikan kewirausahaan dalam beberapa tahun terakhir sudah diterapkan di universitas-universitas dengan cara memasukan kewirausahaan ke dalam kurikulum pembelajaran. Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah salah satu

universitas yang telah menerapkan metode ini dengan memberikan pilihan bagi mahasiswanya di Fakultas Bisnis dan Ekonomika untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran.

Dengan adanya penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya niat seseorang untuk berwirausaha baik secara internal maupun eksternal, maka penting untuk mengetahui apakah sikap yang dimiliki individu dan kondisi lingkungan yang dirasakan mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini didasari permasalahan pengangguran lulusan baru yang mendorong keingintahuan penulis untuk mengetahui seberapa besar niat yang dimiliki mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk mengeksplorasi keinginan berwirausaha serta seberapa besar gagasan yang muncul bagi mahasiswa untuk mewujudkan keterlibatan kegiatan wirausaha sebagai salah satu alternatif pilihan kerja yang bisa menjadi salah satu strategi yang baik dalam mengatasi permasalahan pengangguran lulusan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap berdasarkan teori Sumber Daya Manusia dan kondisi lingkungan yang dirasakan dalam mendorong niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk memiliki bisnis yang independen dan berkarir di bidang kewirausahaan di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap perubahan (*attitude toward change*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh sikap terhadap uang (*attitude toward money*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh sikap terhadap persaingan (*attitude toward competitiveness*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh sikap terhadap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh dukungan lingkungan (*environmental support*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

6. Bagaimana pengaruh hambatan lingkungan (*environmental barriers*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
7. Bagaimana pengaruh lingkungan universitas (*university environment*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta?

1.3. Batasan Penelitian

Adapun batasan yang diterapkan dalam penelitian ini agar tidak terlampaui luas, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa kelas reguler di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2020/2021 yang sebelumnya pernah atau sementara mengambil mata kuliah kewirausahaan.
2. Empat dimensi sikap (*attitudes*) diukur berdasarkan Schwarz, Wdowiak, Jarz, dan Breiteneker (2009), yakni:
 - a. Sikap terhadap perubahan (*attitudes toward change*)
 - b. Sikap terhadap uang (*attitudes toward money*)
 - c. Sikap terhadap daya saing (*attitudes toward competitiveness*)
 - d. Sikap terhadap kewirausahaan (*attitudes toward entrepreneurship*)

3. Tiga dimensi kondisi lingkungan yang dirasakan (*perceived environment conditions*) diukur berdasarkan Schwarz, Wdowiak, Jarz, dan Breitenecker (2009), yakni:

- a. Dukungan lingkungan (*environmental support*)
- b. Hambatan lingkungan (*environmental barriers*)
- c. Lingkungan universitas (*university environment*)

4. Niat Berwirausaha (*entrepreneurial intent*)

Dikembangkan dari teori original tentang niat berwirausaha yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2005 dalam Hytti, Kasanen, Siivonen, dan Kozlinska 2019) yang menunjukkan bahwa niat adalah prediktor yang signifikan aktivitas kewirausahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh sikap terhadap perubahan (*attitude toward change*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh sikap terhadap uang (*attitude toward money*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Menganalisis pengaruh sikap terhadap persaingan (*attitude toward competitiveness*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh sikap terhadap kewirausahaan (*attitude toward entrepreneurship*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Menganalisis pengaruh dukungan lingkungan (*environmental support*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
6. Menganalisis pengaruh hambatan lingkungan (*environmental barriers*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Menganalisis pengaruh lingkungan universitas (*university environment*) terhadap niat berwirausaha (*entrepreneurial intent*) mahasiswa di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak Universitas untuk mengetahui seberapa besar niat berwirausaha

mahasiswa serta pengaruh lingkungan universitas terhadap munculnya niat berwirausaha mahasiswa dalam upaya UAJY sebagai lembaga yang mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi output SDM yang kreatif dan mempunyai jiwa kewirausahaan bagi perusahaan.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai sarana untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa besar pengaruh sikap dan lingkungan sekitar terhadap munculnya niat berwirausaha, serta mengetahui seberapa baik kewirausahaan secara umum untuk dijadikan sebagai pilihan karir.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh sikap dan kondisi lingkungan yang dirasakan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori mengenai sikap, kondisi lingkungan yang dirasakan, niat berwirausaha, pengembangan hipotesis, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil analisis data yang dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diajukan baik kepada pihak Universitas Atma Jaya maupun kepada peneliti-peneliti selanjutnya.

